IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RELIGIUS BERWAWASAN MULTIKUTURAL
(Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)

Oleh:
NASIRUDIN
NIM: 1420410080

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nasirudin, S.Pd.I.
NIM	: 1420410080
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 September 2016

METERAI TEMPEL
TGL.
BE549ADF609206948
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nasirudin, S.Pd.I.
NIM. 1420410080

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nasirudin, S.Pd.I.
NIM	: 1420410080
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

menyatakan bahwa naskah ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 September 2016

METERAI TEMPEL
TGL
A3C33ADF609205949
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nasirudin, S.Pd.I.
NIM. 1420410080

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul	:	**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RELIGIUS BERWAWASAN MULTIKULTURAL (STUDI KASUS DI SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA)**
Nama	:	Nasirudin
NIM	:	1420410080
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Ujian	:	27 Oktober 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 28 November 2016

Direktur

(Prof. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil., Ph.D

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RELIGIUS BERBASIS MULTIKULTURAL (STUDI KASUS DI SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA)

Nama : Nasirudin

NIM : 1420410080

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah :

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Sunarwoto, M.A., Ph.D ( )

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd ( )

Penguji : Dr. Na'imah, M.Hum ( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Oktober 2016

Waktu : 11.00 – 12.00 Wib.

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/~~Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN RELIGIUSITAS BERWAWASAN MULTIKULTURAL

(Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Nasirudin, S.Pd.I.
NIM	: 1420410080
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 - 09 - 2016

Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd
NIP. 19620312 199001 2 001

ABSTRAK

Nasirudin. *Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikutural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)*. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Indonesia merupakan negara multikultural yang terdapat keragaman baik dari suku, ras, agama, etnis, budaya, bahasa, dan lain-lain. Keragaman tersebut, disamping menjadi sebuah keunikan tersendiri, Indonesia menjadi negara yang rawan dengan konflik sosial karena adanya gesekan-gesekan dari perbedaan diatas. Setelah Indonesia merdeka, sudah sering terjadi konflik-konflik sosial baik antar agama, etnis, suku, ras, yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Apalagi akhir-akhir ini banyak terjadi konflik yang mengatasnamakan agama, suku dan ras. Sehingga diperlukan sebuah usaha untuk menanggulanginya. Salah satunya melalui pendalaman dan pemahaman pada jalur pendidikan agama atau religius. Pendidikan religius yang penting untuk diuji cobakan adalah pendidikan religius yang diajarkan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta yaitu dengan mengedepankan multikultural.

Penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yakni, penelitian yang sumber datanya diperoleh melalui studi lapangan. Teknik pengumpulan datanya mengunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan Analisis data yang dipakai peneliti adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif dilakukan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai realitas fenomena sosial yang menjadi objek penelitian

Hasil penelitian ini yaitu, mengungkap fakta mengenai pendidikan religius berwawasan multikultural yang diajarkan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta. *Pertama*, konsep dasar pendidikan religius di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta adalah menciptakan generasi yang imani dan mengedepankan aspek-aspek kemanusian. Di sekolah tersebut peserta didik yang bersekolah di sana bukan hanya dari golongan agama Katolik semata, melainkan berbagai macam agama dan suku, sehingga diperlukan sebuah usaha yang dapat menghimpun semua realitas peserta didik. Khususnya materi-materi pendidikan religius yang terbuka untuk dipahami oleh masing-masing agama. Pola pembelajarannya pun sama dengan mata pelajaran yang lain, menggunakan kurikulum KTSP dengan menerapkan metode-metode yang berpusat pada siswa serta langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, proses implementasi pendidikan religius berwawasan multikultural sifatnya adalah untuk menyadarkan bahwa peserta didik adalah manusia, dan manusia semuanya bersahabat tidak membeda-bedakan antara agama yang satu dengan yang lain. Implementasi tersebut terbentuk dalam perilaku keseharian yang dilakukan oleh peserta didik, seperti menghargai, menghormati, toleransi, terbuka dalam berpikir dan inklusif. *Ketiga*, Strategi penanganan konflik siswa SMK Marsudi Luhur Yogyakarta adalah melakukan proses pertemuan, menguji pihak yang bertikai, mengidentifikasi hambatan konflik serta menegur dan meminta perubahan.

Kata kunci: **Implementasi, Pendidikan Religius, Multikultural**

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ
لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ

Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta : Al-Maghfirah, 2006), hlm. 515.

PERSEMBAHAN

Dengan Setulus Hati,

Penulis Persembahkan Karya Ini Kepada:

Almamater Tercinta

Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	śa’	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha’	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ż	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Ż	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-

ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أحمديّه ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat* dan sebagainya.

   ditulis *jama'ah* جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis *t*, contoh :

   كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh :

   بينكم ditulis *bainakum,*

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh : قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أأنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

   القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diiikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

   السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

   ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, cintoh :

   أهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*

   شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَا لَمِيْنَ، وَ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ اَشْرَفِ الْاَ نْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنْ، وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْن، اَ مَا بَعْدُ

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin, puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang "Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)". Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Saudara/i:

1. Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D., Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
3. Dr. H. Radjasa, M.Si., Ketua Prodi Pendidikan Islam (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
4. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd, selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan sumbangan pemikiran untuk memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga tesis ini dapat selesai.
5. Dr. Na'imah, M.Hum selaku Penguji tesis yang telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam meyelesaikan tesis ini.
6. Sunarwoto, MA, Ph.D selaku penguji tesis yang telah memberikan saran, bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.

7. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Pendidikan Islam dan lebih khususnya lagi konsentrasi Pendidikan Agama Islam yang memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Dra. Luh Komang Sri Budiastuti selaku Kepala SMK Marsudi Luhur Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penulisan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.
9. Yustina Surani Dato, S.Pd selaku guru pendidikan agama di SMK Marsud Luhur Yogyakarta yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi, bantuan dan semangat selama penulisan.
10. Segenap guru, karyawan, dan siswa di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta yang telah memberikan waktu dan informasi selama penulisan.
11. Kedua orang tuaku, Bapak K. Muhsoni Nur Ikhsanuddin dan Ibu Munafiatun yang senantiasa telah banyak memberikan motivasi, dukungan dan jasanya yang tak pernah terlupakan baik dalam bentuk materiil, moril dan do'a yang tiada henti-hentinya.
12. Kakakku Siti Ulfah, S.Pd beserta kakak iparku Budiyanto Alhafidz dan keponakanku tercinta Aliya Qotrun Naja El-Fawwaz yang selalu memberikan warna dalam kehidupanku sehingga terselesaikan tesis ini.
13. Kedua adikku, Nasukha, S.H.I dan Almarhum Muhammad Fatkhurrohman yang telah memberikan keceriaan dan kebahagiaan sewaktu penulis mengalami kebuntuan.
14. Teman-teman di kelas Pendidikan Agama Islam (D), Prodi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Muhammad Agus Munir, Chandra Wicaksana, Muh. Wifaqul Idaini, Rizqi Narendra Jati, Ilma Yulianti, Khoirun Nisa, Anna Zulva, Muhammad Husein Kamaruddin, Fida Durotul Habibah, Mansyur, Ade Ardo Fitra, Effendi, Fitri, Ais Istiana, Zainal Arifin, Mujib, Alm. Muhlisul fatih yang selalu memberikan informasi dan wawasan yang sangat berarti bagi penulis.
15. Istriku tercinta Fikriyah Al Hafidzah, yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 29 September 2016

Penulis

Nasirudin, S.Pd .I
NIM. 1420410080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PERNYATAAAN BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DIREKTUR iv
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
ABSTRAK vii
MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN x
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xvii

BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORETIS
A. Kajian Pustaka 10
B. Definisi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 12
1. Definisi Religius 12
2. Definisi Multikultural 14
3. Urgensi Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural 17
4. Tujuan Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 20
C. Dimensi-dimensi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 26
D. Model Pendekatan Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 27
E. Nilai-nilai Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 32
F. Orientasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural 42
G. Teori Manajemen konflik dan Penyelesaiannya 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Metode Penelitian 60
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....`60

2. Subyek dan Obyek Penelitian 62
3. Metode Pengumpulan Data 63
4. Analisis Data 65
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 66
B. Waktu, Tempat dan Tahap Penelitian 68
1. Waktu Penelitian 68
2. Tempat Penelitian 68
3. Tahap-Tahap Penelitian 69

BAB IV PEMBAHASAN
A. Corak Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta..... 74
1. Konsep Dasar Proses Pembelajarannya..... 74
2. Dimensi-dimensi..... 78
3. Model Pendekatan yang Digunakan..... 80
4. Nilai-nilai Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural..... 86
B. Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta 93
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural..... 93
2. Pelaksanaan Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural..... 99
3. Evaluasi terhadap Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural..... 106
4. Dampak Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural..... 109
C. Penangan Konflik yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta 114

BAB V PENUTUP
A. Simpulan..... 118
B. Saran..... 121
C. Kata Penutup 121

Daftar Pustaka 122
Lampiran-Lampiran
Catatan Lapangan
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara multikultural yang mempunyai keragaman baik dari suku, ras, agama, etnis, budaya, bahasa, dan lain-lain. Keragaman tersebut disamping menjadi sebuah keunikan tersendiri, Indonesia menjadi negara yang rawan dengan konflik sosial karena adanya gesekan-gesekan dari perbedaan diatas. Setelah Indonesia merdeka, sudah sering terjadi konflik-konflik sosial baik antar agama, etnis, suku, ras, yang mengakibatkan hilangnya nyawa dan harta benda. Kita bisa melihat bagaimana kejadian yang masih hangat di bulan Juli 2015 di Tolikara dan pada Oktober 2015 di Singkil Aceh tetang pembakaran rumah ibadah, ini menjadi bukti masih belum harmonisnya kehidupan beragama di Indonesia.[2] Bahkan yang lebih memprihatinkan lagi dari hasil studi terhadap konflik keagamaan, menemukan sebanyak 832 insiden konflik keagamaan dalam rentan periode Januari 1990 hingga Agustus 2008.[3]

Data tersebut memperlihatkan bahwa insiden kekerasan yang terjadi masih memperlihatkan bahwa penyebab paling intens adalah penyerangan kelompok atau organisasi terkait isu keagamaan. Perlakuan tidak adil terhadap seseorang atau sekelompok orang yang berasal dari golongan tertentu terutama dari kelompok minoritas di dalam institusi-institusi atau lembaga-lembaga

---

[2] http//www.thewahidinstitute.org/wi-id/indeks-berita/305-membaca-kasus-tolikara.html diakses tanggal 28 Oktober 2015 pada jam 23.12

[3] Ihsan Ali Fauzi, dkk, *Pola-Pola Konflik Keagamaan di Indonesia tahun 1990-2008*, (Jakarta : Paramadina, 2009), 14.

sosial. Keadaan inilah yang menyebabkan timbulnya intoleransi dan konflik berkepanjangan.

Berbagai upaya untuk meminimalisir konflik-konflik tersebut, maka yang harus dilakukan pertama adalah penanaman kesadaran kepada masyarakat akan keragaman (*Plurality)*, kesetaraan *(equality)*, kemanusiaan *(humanity)*, keadilan *(justice)* dalam beragam aktifitas sosial.[4] Oleh karena itu hal terpenting yang perlu dilakukan dalam melaksanakan upaya meminimalisir konflik tersebut adalah melalui pendidikan yang berwawasan multikulturalisme dengan berbasis pada pemanfaatan keragaman yang ada di sekolah dan masyarakat.

Pendidikan memiliki kaitan erat dengan setiap perubahan sosial, baik berupa dinamika perkembangan individu maupun proses sosial dalam skala yang lebih luas. Secara tegas Muhammad Abduh, sebagaimana dikutip oleh Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, mengatakan bahwa pendidikan merupakan alat ampuh untuk melakukan perubahan.[5] Akan tetapi, pendidikan yang telah diselenggarakan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, belum sepenuhnya dapat meredam terjadinya konflik sosial, karena kecenderungan pendidik dalam memberikan pengetahuan secara kognitif menyebabkan aspek-aspek yang lain kurang diperhatikan seperti aspek afektif dan psikomotorik.

---

[4] Lihat M. Amin Abdullah, *Kesadaran Multikultural: Sebuah Gerakan Interest Minimilization Dalam Meredakan Konflik.* dalam, M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan,* (Yogyakarta: Pilar Media, 2007), xiii.

[5] Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 35.

Siswa yang tidak berasal dari kultur yang sama dan pastinya mempunyai ciri khas kultur mereka masing-masing. Apabila penyelenggara pendidikan kurang peka terhadap kenyataan adanya perbedaan kultur, inilah yang akan menyebabkan terjadinya pergesekan dan konflik. Jadi, penyelenggara pendidikan perlu untuk memberikan pendidikan yang berwawasan multikultural untuk memberikan pemahaman bagi peserta didik agar dalam bermasyarakat mereka saling menghargai perbedaan, baik agama, suku, ras, warna kulit, jenis kelamin, etnis, status sosial dan lain sebagainya.

Begitu juga dalam pendidikan agama. Pendidikan agama telah menjadi salah satu tumpuan pendidikan untuk menjadikan masyarakat mampu memahami ajaran agama mereka. Seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 12 ayat 1.a bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.[6] Namun terlepas dari semua itu, pendidikan agama juga harus memberikan kontribusi agar masyarakat pemeluk agama dapat menghargai masyarakat pemeluk agama lain agar dapat terciptanya kehidupan yang mengedepankan toleransi antar umat beragama.

Orientasi pendidikan agama harus dirubah. Menurut Chinaka Samuel Dom Nwachukwu dalam *An Introduction to Multikultural Education*, bahwa orientasi agama dalam pendidikan harus dipindahkan menuju kepada

[6] *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokusindo Mandiri, 2012), 12

pendidikan religiusitas (keberagamaan).[7] Selanjutnya menurut Ngainun Naim yang terpenting bukan "*to have religion*" yang menentukan harus dihargai dan harus diusahakan, akan tetapi "*being religious*". Kalau "*to have religion*", maka yang dipentingkan adalah formalisme agama, sehingga menjadi eksklusif, hanya sebatas kumpulan doktrin, hukum-hukum yang telah baku yang diyakini, dan mengandung kemutlakan. Sedangkan dalam "*religiusitas*", yang dipentingkan adalah penghayatan dan aktualisasi terhadap substansi nilai-nilai luhur keagamaan, sehingga menjadi inklusif, dan tidak ada klaim kebenaran mutlak.[8]

Pada prinsipnya pendidikan multikulturalisme adalah pendidikan yang menghargai perbedaan. Seperti yang terjadi di SMK Marsudi Luhur yang merupakan sekolah yang berbasis Agama Katolik, namun dalam proses pembelajaran pendidikan Agama di sekolah tersebut hanya menyelenggarakan Pendidikan Religiusitas. pendidikan religiusitas yang dilaksanakan di sekolah tersebut sangat mendukung untuk menciptakan keharmonisan dalam keberagamaan. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh guru pendidikan religiusitas bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, walaupun tema-tema pembelajaran yang digunakan bernuansa Agama Katolik, para siswa yang tidak beragama katolik juga diberikan kesempatan untuk menguraikan pendapat tentang tema mereka sesuai dengan agama yang mereka yakini. Jadi dari satu tema pembahasan akan banyak penjelasan-penjelasan dari berbagai agama, dan ini sangat membantu untuk menumbuh

[7] Chinaka Samuel Dom Nwachukwu, *An Introduction to Multikultural Education*, (New York: Rowman & Littlefield Publishers, Inc), 131-144.

[8] Ngainun Naim, *Pendidikan Multikultural* …, 180.

kembangkan sikap toleransi beragama para siswa yang di sekolah tersebut yang siswanya dari berbagai latar belakang agama yang berbeda. Ada kurang lebih 30% siswa yang beragama Islam, ada kurang lebih 30% siswa beragama Kristen Protestan dan ada sekitar 40% siswa beragama Katolik dan hanya ada 1 siswa yang beragama Hindu.[9]

Selanjutnya, dari apa yang telah disampaikan oleh guru Agama juga disampaikan oleh kepala sekolah bahwa pendidikan adalah merupakan alat untuk memberikan perubahan, kami tidak bermaksud untuk mendiskriminasi siswa non katolik dengan tidak memberikan pendidikan agama sesuai dengan agama yang mereka yakini, tetapi dengan mengkombinasikan pendapat-pendapat dari siswa yang berlainan agama adalah suatu cara untuk mengenalkan mereka bahwa ada kesamaan dalam ajaran-ajaran agama walau dengan didasari dari pendidikan religiusitas Agama Katolik, tetapi untuk keimanan, kepala sekolah menekankan bahwa yakini agama yang siswa anut, dan beribadah sesuai dengan keyakinan agama masing-masing. Tetapi dalam ilmu pengetahuan tidak ada salahnya mereka juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan dari agama lain selain ilmu dari agama yang mereka miliki.[10]

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga informasi yang peneliti dapatkan inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengkaji dan meneliti lebih mendalam tentang apa yang terjadi di sekolah tersebut dengan

[9] Hasil wawancara dengan Yustina Surani Dato Guru Pendidikan Religiusitas SMK Marsudi Luhur dalam Observasi Pendahuluan pada tanggal 25 November 2015

[10] Hasil wawancara dengan Luh Komang Sri Budiastuti Kepala SMK Marsudi Luhur dalam Observasi Pendahuluan pada tanggal 01 Desember 2015

mengangkat sebuah judul *"**Implementasi Pendidikan Religius Berwawasan Multikultural (Studi Kasus di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta)***".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah corak pendidikan religius di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implementasi pendidikan religius di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta?
3. Bagaimanakah penanganan konflik yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui corak pendidikan religius di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Religius di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui cara penanganan konflik yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoretis

1) Memperkaya Khazanah keilmuan dunia pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan religius berwawasan multikultural dalam pembinaan inklusifitas siswa bagi para pembaca.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas mengenai hasil dari penelitian tentang implementasi pendidikan religius berwawasan multikultural yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta untuk membina sikap inklusifitas siswa.

3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konstruktif bagi pengembangan keilmuan pendidikan agama di Indonesia dalam menghadapi realitas kehidupan di masa depan.

b. Kegunaan Praktis

1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna bagi para pendidik ataupun orang yang mempunyai perhatian khusus dalam dunia pendidikan akan pentingnya pendidikan religious yang berwawasan multikultural dan untuk para pembaca umunya.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa data ilmiah tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam memberikan pendidikan religius yang dapat dijadikan rujukan

penelitian bagi civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Lembaga Pendidikan lainnya.

3) Dari hasil penelitian ini diharapkan kegiatan keagamaan ini dapat dijadikan sebagai model dalam pelaksanaan pendidikan Agama yang berbasis multikultural bagi perguruan tinggi lain.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu adanya gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang akan dipaparkan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Poin-poin tersebut merupakan acuan dasar dalam melakukan kajian ini.

Bab II merupakan landasan teoretis tentang tinjauan pustaka, dan teori-teori tentang pendidikan religius yang berwawasan multikultural. Pada bab ini akan dipaparkan menganai pendidikan multikultural, pendidikan Agama berbasis multikultural, sekolah inklusif dalam berbagai perspektif.

Bab III berisi metodologi penelitian dan gambaran Umum SMK Marsudi Luhur Yogyakarta yang berkaitan dengan pendidikan religius yang berwawasan multikultural.

Bab IV merupakan pembahasan penelitian ini. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian terhadap corak pendidikan religius di

SMK Marsudi Luhur Yogyakarta, implementasi pendidikan religius SMK Marsudi Luhur Yogyakarta, dan penanganan konflik yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini akan berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran dan kata penutup. Setelah bab penutup peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban refrensi tesis ini, serta lampiran-lampiran berupa riwayat hidup, bukti seminar proposal, dan semua hal yang berhubungan dengan proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Corak Pendidikan Religiusitas Berwawasan Multikultural di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

   Kurikulum yang digunakan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta adalah KTSP sesuai dengan instruksi dari pemerintah, namun yang membedakan adalah pelaksanaan pendidikan agamanya, di SMK ini menggunakan kurikulum yang dirancang khusus oleh keuskupan katolik, karena memang semua sekolah dibawah naungan yayasan keuskupan katolik harus menggunakan kurikulum yang disediakan oleh keuskupan.

   Selanjutnya dalam dimensi pembelajaran langkah-langkah yang diambil adalah guru pendidikan religiusitas harus menjadi contoh yang baik bagi siswa, baik konsep dasar dan etos kerja, dan juga tidak diskriminasi dalam berinteraksi dengan siswa yang berbeda agama, ras, maupun suku dan lainnya. Prinsip-prinsip yang dipegang oleh guru adalah memegang teguh persamaan (*equality*), saling menghormati dan menerima serta memahami dan adanya komitmen moral untuk sebuah keadilan sosial.

   Sedangkan model pendekatan yang digunakan adalah Student Centered atau berpusat kepada peserta didik, pendekatan praktis dan pendekatan naratif eksperiensial dan nilai-nilai yang ditanamkan adalah

belajar hidup dalam perbedaan, sikap saling menghargai, terbuka dalam berfikir, bertoleransi, serta persatuan dan kesatuan.

2. Implementasi Pendidikan Religiusitas Berwawasan Multikultural di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Dalam merencanaan pembelajaran pendidikan religiusitas yang berwawasan multicultural Guru sangat sadar jika yang bersekolah disini adalah umat dari berbagai macam agama, dan guru pun sadar bahwa materi pelajarannya adalah katolik. Jadi guru mengambil tengah-tengahnya, materi harus sanggup disajikan dengan luas dan terbuka, sehingga apapun pemahaman peserta didik dapat menerimanya dengan baik. Yang paling penting adalah terciptanya proses pembelajaran yang harmonis dan sinergi antara peserta didik yang satu dengan lainnya.

Pelaksanaan pendidikan religiusitas berwawasan multikultural guru mempunyai komitmen untuk memajukan proses pembelajaran. Salah satu syaratnya harus mampu untuk memotivasi peserta didik dengan memilihkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Evaluasi terhadap pendidikan religiusitas berwawasan multicultural guru menggunakan tiga ranah yang dijadikan bahan evaluasi di dalam pembelajaran pendidikan religisusitas berbasis multikultural, yang pertama ranah kognitif, biasanya evaluasi ini bisa dilakukan dengan cara tes tulis dan lisan, yang kedua adalah ranah afektif, evaluasi yang dilakukan bisa dengan cara pengamatan tingkah laku atau sikap, yang ketiga adalah

psikomotorik, bisa dilihat dari hasil penerapan materi pelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik yang beragam tersebut

Adapun dampak dalam pelaksanaan pendidikan religiusitas berwawasan multikultural adalah yang pertama dampak Positif yang mana Sikap yang di tunjukkan oleh peserta didik melalui interaksi di dalam kelas dan di luar kelas, di dalam kelas misalnya seperti saling menghargai pendapat, menghormati pilihan dan bekerjasama. Sedangkan di luar kelas seperti tolong menolong, menghargai ibadah dan bergaul bersama. Yang kedua adalah dampak negatif yaitu; penyeragamaan agama yang satu dengan yang lain dapat berakibat pada terbentuknya kurangnya pegangan terhadap agama yang dipeluk dan ambiguitas pemahaman terhadap agama, artinya peserta didik kurang dapat menempatkan antara ajaran agama yang satu dengan yang lain.

3. Penanganan konflik yang terjadi di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Permasalahan yang sering muncul dikalangan siswa di sekolah SMK Marsudi Luhur Yogyakarta adalah meyangkut kedisiplinan, pergaulan antar siswa dan strategi belajar dan motivasi belajar siswa,

Strategi penanganan permasalah siswa SMK Marsudi Luhur Yogyakarta menurut guru pendidikan religius, beliau lebih memilih untuk melakukan proses pertemuan, menguji pihak yang bertikai, mengidentifikasi hambatan konflik. Sedangkan Kepala Sekolah menambahkan dengan memilih melakukan pertemuan, menegur dan meminta perubahan.

B. Saran

1. Untuk seluruh institusi pendidikan di Indonesia, bahwa pendidikan Agama itu penting dan harus lebih diperhatikan cara pelaksanaan pembelajarannya. Sebab Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari berbagai macam agama dan suku, sehingga agama yang diajarkan di sekolah harus bisa merangkul dan mengayomi semua, tanpa memandang perbedaan yang ada.
2. Untuk para akademisi, pendidikan agama atau religiusitas bukan pendidikan yang eksklusif. Ia merupakan pendidikan yang inklusif, sehingga dalam menentukan materi-materi pembelajaran harus mampu diterjemahkan ke dalam berbagai agama dan suku.
3. Untuk SMK Marsudi Luhur, lebih diperhatikan kembali problem-problem yang terjadi setelah diajarkan pendidikan religiusitas.

C. Kata Penutup

Demikianlah karya ilmiah yang dapat penulis selesaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas, dimengerti, dan lugas. Karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak luput dari kesalahan Dan penulis juga sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan karya ini. Sekian penutup dari penulis semoga dapat diterima di hati dan penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amin. *Mencari Islam, studi Islam Dengan Berbagai Pendekatan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2000.

Achmaduddin. "Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural: Konsep, Karakteristik dan Pendekatan". *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 4 Nomor 1 Januari-Maret. 2006.

Adisubroto, D. *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM. 1987.

Ahmad, Muhammad Abdul Qadir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Ali, Muhammad. *Teologi Pluralis –Multikultural; Menghargai Kemajemukan Menjalin Kebersamaan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. 2003.

Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.

Baidhawy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga. 2005.

_____"Membangun Harmoni dan Perdamaian Melalui Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural". *Lokakarya Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Australian Indonesia Partnership dan Kemenag RI. 10-13 April. 2008.

Baker, Gwendolyn C. *Planing and Organizing for Multicultural Instruction*. California: Addison-Wesley Publishing Company. 1994.

Bungin, M Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana. 2007.

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama, 1978/1979)

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga Cetakan I*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003.

Departemen Indonesia. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Fokusindo Mandiri. 2012.

Driyarkara, N. *Percikan Filsafat*. Jakarta: PT. Pembangunan. 1987.

Fauzi, Ihsan Ali dkk. *Pola-Pola Konflik Keagamaan di Indonesia tahun 1990-2008*. Jakarta : Paramadina. 2009.

Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Harto, Kasinyo. "Membangun Pola Pembelajaran Pendidikan Agama Yang Berwawasan Multikultural". *Jurnal Conciencia*. Vol. 1 No. 2. 2007.

Haedari, Amin. *Pendidikan Agama Gagasan dan Realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan KeAgamaan. 2010.

Hakiemah, Ainun. "Nilai-Nilai dan Konsep Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Islam". *Tesis*. Yogyakarta: Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2007.

Hernandez, Hilda. *Multikultural Education: A Teacher Guide to Linking context, Proses and Content*. New Jersey and Ohio: prentice hall. 1989.

Hidayat, Komaruddin. *Wahyu di Langit Wahyu di Bumi*. Jakarta: Paramadina. 2003.

Hofmann, Ruedi. *Naratif Eksperiensial*. Yogyakarta: Komisi Kateketik KWI. 1994.

Hornby, AS. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English, International Student's Edition*.

Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : RaSAIL. 2008.

J. Dros. *Proses Pembelajaran sebagai proses pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 1999.

Khoirunnisak, Mira. "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam berbagai kegiatan sekolah di SMA N 2 Sleman". *Tesis*. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, program Studi Pendidikan Agama Islam, program Pascasarjana, UIN Sunan Kaijaga Yogyakarta. 2015.

Mahfud, Choirul. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Marsh, C, (ed.). *Teaching Studies , Teaching Studies of Society and Environment*. Sydney : Prentice-Hall. 1994.

McGee, James A. Banks & Cherry A. *Multikultural Education Issues and Perspectives*. Boston: allyn and Bacon. 1989.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.

Mukhibat. *Rekonstruksi Spirit Harmoni Berbasis Masjid*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kemenag RI. 2014.

Muslim. *Menegakkan Konsep Pluralisme, Fundamentalis-Konserfatif di Tubuh Muhammadiyah*. Jogyakarta: LSAF dan Ar-Ruzz Media. 2008.

Nwachukwu, Chinaka Samuel Dom. *An Introduction to Multikultural Education*. New York: Rowman & Littlefield Publishers. Inc.

Rofiqoh. "Penanaman Sikap Toleransi BerAgama Dalam Pendidikan Agama (Studi Atas Agama Islam, Kristen, dan Katolik di SMK YPKK 2 Sleman Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: Program Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Sauqi, Ngainun Naim dan Achmad. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2011.

Suedy, Ahmad et. al. *Spritual Baru: Agama dan Aspirasi Rakyat*. Yogyakarta: DIAN Interfidei. 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabeta. 2012.

Suroso, Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori. *Psikologi Islami; Solusi Mengatasi Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Suparta, Mundzier, *Islamic Multicultural Education: Sebuah Refleksi atas Pendidikan Agama Islam di Indonesia*, cet. ke-1, Jakarta: Al-Ghazali Center, 2008.

Susanto, Edi. “Pendidikan Agama Berbasis Multikultural (Upaya Strategis Menghindari Radikalisme).”. *KARSA Jurnal Studi KeIslaman*. VOL. IX No. 1 April. 2006.

Taufik Ahmad dkk. *Metodologi Studi Islam, Suatu Tinjauan Perkembangan Islam, Menuju Tradisi Islam Baru*. Malang: Bayumedia Publishing. 2004.

Thoha, Anis Habib. *Tren Pluralisme Agama, Tinjauan Kritis*. Jakarta: Perspektif Kelompok Gema Insan. 2005.

Tilaar, HAR. *Multikulturalisme Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo. 2004.

Tobroni. *Relasi Kemanusiaan Dalam Keberagamaan, Mengembangkan Etika Sosial Melalui Pendidikan*. Bandung. CV. Karya Putra Darwati. 2012.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2010.

Walgito, Bimo. *Pengatar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset. 2004.

Wulung, FX. Heryatno Wono. *Pokok-pokok Pendidikan Agama Katolik di Sekolah*. Yogyakarta: USD. 2008.

Yaqin, M. Ainul. *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media. 2007.

http:/budpar.go.id/agenda/precongress/makalah/abstrak /58 % 20 azra.html, diakses 10 Maret 2016.

http://.www.artikel.us/muhaemin6-04.html. Pada tanggal 16 November 2015

http//www.thewahidinstitute.org/wi-id/indeks-berita/305-membaca-kasus-tolikara.html diakses tanggal 28 Oktober 2015

LAMPIRAN 1
IDENTITAS SEKOLAH

1. IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMK Marsudi Luhur
Nomor Statistik Sekolah	:	342046012004
Status Sekolah	:	SWASTA
NPSN	:	20403291

2. ALAMAT SEKOLAH

Dusun	:	Jalan Bintara Kidul No 06 Yogyakarta
Kelurahan	:	Wirogunan
Kecamatan	:	Mergangsan
Kota	:	Yogyakarta
Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon / Fax	:	(0274) 373866
Email	:	smkmarsudiluhursatu@yahoo.co.id
Website	:	www.smkmarsudiluhur1yk.blogspot.com
Status Gedung	:	Milik sendiri
Status Akreditasi	:	A
Nama Yayasan	:	SMK Marsudi Luhur Yogyakarta
Tahun Berdiri	:	22-03-1989

3. IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah	:	Dra. Luh Komang Sri Budiastuti
NIP / Golongan	:	19640126 198902 2 002

Alamat		Rumah Dinas SMKN 2 Depok No. 18
	:	Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman
Telp Rumah /HP	:	08170408283

LAMPIRAN 2
DAFTAR KEPALA SEKOLAH
SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA

No	Tahun	Jabatan
1	Drs. Fx. Soeharto	1960 – 1963
2	Drs. J. Sugito	1963 – 1965
3	Drs. Bambang Sudarto	1965 – 1965 (6 Bulan)
4	FX. Suadiyono, B.Sc.	1965 – 1967
5	Drs. I.M. Sugeng	1967 – 1972
6	Drs. J. Suharto	1972 – 1978
7	Drs. E. Sunaryo	1978 – 2002
8	Drs. J. Suharto	2002 – 2004
9	Dra. Luh Komang Sri Budiastuti	2004 – sekarang

LAMPIRAN 2

STRUKTUR ORGANISASI
SMK MARSUDI LUHUR I YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

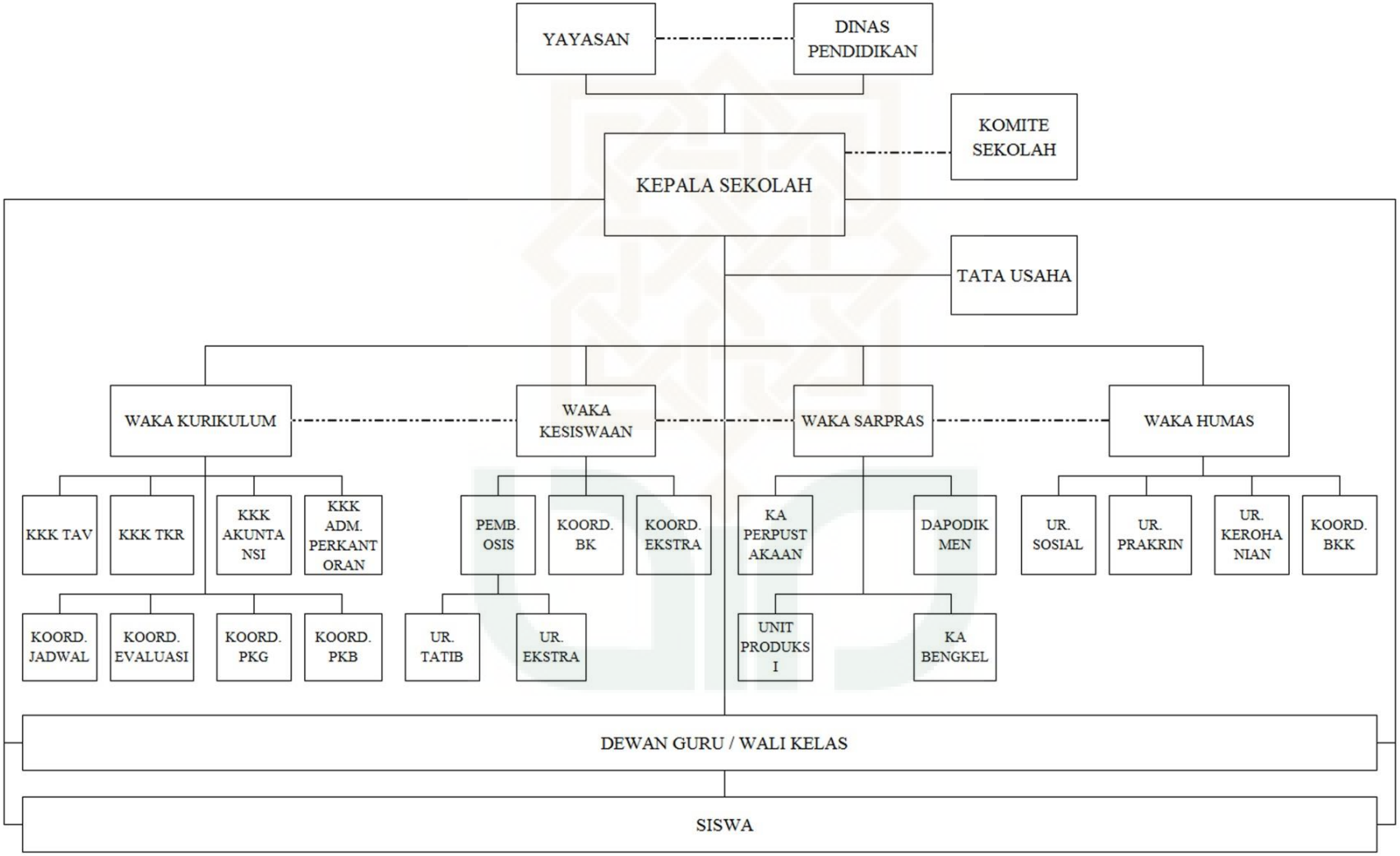

-.-.-.- : Garis Konsultasi/Koordinasi
_____ : Garis Komando

KETERANGAN

1 Kepala Sekolah : Dra. Luh Komang Sri Budiastuti

2 Komite Sekolah : Markus Sukmono., S.Pd., MM.

3 Tata Usaha

- 3.1. Ka TU : Ngadiya
- 3.2. Bendahara : 1 Sulistyowati
- 3.3. Staf Tata Usaha : 1 Martini
  - 2 Nani Kundarsih
  - 3 Mudjiyono
  - 4 Istri Astuti
- 3.4. Perpustakaan
  - 3.4.1 Ka. Perpustakaan : Drs. F Yamtopo
  - 3.4.2. Staf Perpustakaan : Sumaryati

4 Wakil Kepala Sekolah :

- 4.1. Waka Kurikulum : Simon Suwarno, S.Pd.
  - 4.1.1. KKK Akuntansi : Dra. Budhi Sulistyaningsih
  - 4.1.2. KKK Adm. Perkantoran : Dra. Th. Tri Nugraheni
  - 4.1.3. KKK TKR : Edy Wuryanto, S.Pd.
  - 4.1.4. KKK TAV : Linda Rusmiyanti, ST
  - 4.1.5. Koord. Jadwal : Simon Suwarno, S.Pd.
  - 4.1.6. Koord. Evaluasi : Argo Budi Rahayu, S.Pd.
  - 4.1.7. Koord. PKG / PKB : Dra. An. Sri Sunarti
- 4.2. Waka Kesiswaan : Dra. RP. Sri Rahayu Noorhayati
  - 4.2.1. Pembina OSIS : Alamria Br. Ginting, S.Pd.
  - 4.2.2. Urusan Tatib : Yustina Surani Dato, S.Pd.
  - 4.2.3. Urusan UKS : Dra. Dewi Puspitasari
  - 4.2.4. Koord BKK : Drs. Ag. Edy Suhartadi
  - 4.2.5. Koord Ekstrakurikuler : Drs. Tri Hantoro WH
- 4.3. Waka Sarana dan Prasarana : Drs. Ant. Aswurtono
  - 4.3.1. MR : Drs. Bambang Irianto
  - 4.3.2. Kerumahtanggaan : Triyanto
  - 4.3.3. Keamanan
    - 4.3.3.1. Satpam :
    - 4.3.3.2. Penjaga Malam : Supantono
  - 4.3.4 Ketua Unit Produksi : A. Bambang Suyanto, S.T.
  - 4.3.5. Dapodikmen
    - 4.3.5.1 Koordinator : A. Bambang Suyanto, S.T.
    - 4.3.5.2 Staf :
- 4.4. Waka Hubungan Masyarakat : Drs. Ag. Edy Suhartadi
  - 4.4.1. Urusan Sosial : Dra. Anastasia Sri Sunarti
  - 4.4.2. Urusan Prakerin : Alamria Br. Ginting, S.Pd.
  - 4.4.3. Urusan Kerohanian : Yustina Surani Dato, S.Pd.
  - 4.4.4. Koord. BK : Drs. Fabianus Yamtopo

5 Dewan Guru

- 5.1. Kelompok A
  - 5.1.1. Pnd. Religoisitas : Yustina Surani Dato, S.Pd.
  - 5.1.2. :
  - 5.1.3. PKn : Yohana B. Sudarwati,S.H
  - 5.1.4. PKn : Dra. Ponija
  - 5.1.5. :
  - 5.1.6. Matematika : Wahyu Widayati, S.Si.
  - 5.1.7. Matematika : Alamria Br. Ginting, S.Pd.
  - 5.1.8. Matematika : Ant. Hery Yulianto, S.Pd.
  - 5.1.9. Bahasa Inggris : Argo Budi Rahayu, S.Pd.
  - 5.1.10. Bahasa Inggris : Dra. Dewi Puspitasari
  - 5.1.11 Bahasa Inggris : Fatmawati, S.Pd.
  - 5.1.12 Bahasa Indonesia : Drs. Susanto
  - 5.1.13. Bahasa Indonesia : Rintis Kartikajati, S.Pd.
- 5.2. Kelompok B
  - 5.2.1. Penjasorkes : Drs. Tri Hantoro W.H.
  - 5.2.2. Penjasorkes : Mei Puspitasari, S.Or.
  - 5.2.3. Prakarya dan Kewirausahaan : Sugijono, B.Sc., SE.
  - 5.2.4. Seni Budaya : Theresia Andari
- 5.3. Kelompok C
  - 5.3.1. Fisika : A. Sugimanto, S.Pd
  - 5.3.2. Kimia : Eko Ariyanto, S.Pd
  - 5.3.3. Simulasi Digital : Sri Nurhayati, S.Kom
  - 5.3.4. Akuntansi : Dra. Budhi Sulistyaningsih
  - 5.3.5. Akuntansi : Dra. Anastasia Sri Sunarti
  - 5.3.6. Akuntansi : Marsono, S.Pd.
  - 5.3.7. Adm. Perkantoran : Dra. Th. Tri Nugraheni
  - 5.3.8. Adm. Perkantoran : Dra. Sri Haryati
  - 5.3.9. Tek. Audio Video : Linda Rusmiyanti, S.T.
  - 5.3.10. Tek. Audio Video : Haryono, A.Md.
  - 5.3.11. Tek. Audio Video : Chatarina Esteriana, S.T.
  - 5.3.12. Tek. Kend. Ringan : Simon Suwarno, S.Pd.
  - 5.3.13. Tek. Kend. Ringan : M. Bambang Priyadi, S.Pd.
  - 5.3.14. Tek. Kend. Ringan : Drs. Ant. Aswurtono
  - 5.3.15. Tek. Kend. Ringan : Drs. Alex Supriyatmoko
  - 5.3.16. Tek. Kend. Ringan : A. Bambang Suyanto, S.T.
  - 5.3.17. Tek. Kend. Ringan : A. Joni Ismanto, S.Pd.
  - 5.3.18. Tek. Kend. Ringan : Edy Wuryanto, S.Pd.
  - 5.3.19. Tek. Kend. Ringan : Y. Aris Setyanto, S.Pd.
- 5.4. Guru Muatan Lokal
  - 5.4.1. Bahasa Jawa : Juwito
- 5.5. Guru BK
  - 5.5.1. Drs. F. Yamtopo
  - 5.5.2. Dra. Luh Komang Sri Budiastuti
  - 5.5.3. Dra. RP. Sri Rahayu Noorhayati
  - 5.5.4. Drs. Ag. Edy Suhartadi

6 Wali Kelas

6. 1.	X	Akuntansi		: Rintis Kartikajati, S.Pd.
6. 2.	X	Adm. Perkantoran		: Fatmawati, S.Pd.
6. 3.	X	Elektronika		: Linda Rusmiyanti, S.T.
6. 4.	X	Otomotif	A	: Edy Wuryanto, S.Pd.
6. 5.	XI	Akuntansi		: Dra. Dewi Puspitasari
6. 6.	XI	Adm. Perkantoran		: Dra. M. Widyastuti
6. 7.	XI	Elektronika		: Wahyu Widayati, S.Si.
6. 8.	XI	Otomotif	A	: Yustina Surani Dato, S.Pd.
6. 9.	XI	Otomotif	B	: Drs. Tri Hantoro WH
6.10.	XII	Akuntansi		: Dra. Budhi Sulistyaningsih
6.11.	XII	Elektronika		: Eko Ariyanto, S.Pd.
6.12.	XII	Otomotif	A	: Alamria Br. Ginting, S.Pd.
6.13.	XII	Otomotif	B	: Drs. Alex Supriyatmoko
6.14.	XII	Otomotif	C	: Argo Budi Rahayu, S.Pd.

7 Siswa

LAMPIRAN 4
DATA SISWA MENURUT TINGKAT DAN AGAMA

Tingkat	Islam	Protestan	Katolik	Jumlah
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*	*(8)*
I	16	10	40	66
II	15	10	43	68
III	25	17	50	92
Jumlah	56	37	133	226

LAMPIRAN 5
DATA SISWA MENURUT TINGKAT DAN JURUSAN

Kompetensi Keahlian	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
	Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa	
	Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P	Bel	L	P
Teknik Audio Video	1	8	0	1	11	1	1	5	0	3	24	1
Teknik Kendaraan Ringan	1	34	0	2	42	0	3	65	0	6	141	0
Akuntansi	1	4	7	1	1	4	1	2	21	3	7	32
Administrasi Perkantoran	1	2	11	1	2	7				2	4	18
Jumlah	4	48	18	5	56	12	5	72	21	14	176	51

LAMPIRAN 6
LUAS TANAH MENURUT STATUS KEPEMILIKAN DAN PENGGUNAAN

Satus Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaaan	
			Bangunan	Lain-Lain
Milik	Sertfikat	183,632 m2	13,056 m2	170,576 m2
	Belum Sertifikat	0 m2	0 m2	0 m2
Bukan Milik		0 m2	0 m2	0 m2

LAMPIRAN 7
BUKU DAN ALAT PENDIDIKAN TIAP MATA PELAJARAN

No.	Mata Pelajaran	Buku					
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang	
		Jmlh Judul	Jmlh Eks.	Jmlh Judul	Jmlh Eks.	Jmlh Judul	Jmlh Eks.
1	PPKn	2	2	4	118	1	5
2.	Pendidikan Agama [a)]	2	2	5	5	1	130
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4	8	347	4	17
4.	Bahasa Inggris	2	2	11	233	4	106
5.	Sejarah Nasional dan Umum	1	1	3	27		
6.	Pendidikan Jasmani	3	3	5	36		
7.	Matematika	6	6	7	485	3	55
8.	IPA(Khusus SMP/MTs)						
	a. Fisika	1	1				
	b. Biologi						
	c. Kimia	3	1				
9.	IPS(Khusus SMP/MTs)						
	a. Ekonomi						
	b. Sosiologi						
	c. Geografi						
	d. Sejarah Budaya						

	e. Tata Negara						
	f. Antropologi						
10.	Teknologi Informasi Komunikasi	3	1	3	44		
11.	Pendidikan Seni	3	1	1	10		
12.	Bahasa Asing Lain			2	6	2	2
13.	Bimbingan dan Penyuluhan	1	1	3	50		
14.	Muatan Lokal	1	1				
15.	Kerajinan Tengan dan Kesenian						
16.	Kompetensi Keahlian Kejuruan b)					131	4,520

a. *Untuk madrasah, buku Pendidikan agama Islam dihitung menurut 5 sub mata pelajaran (Qur'an-Hadits, Aqidah-Akhlak, Fiqih, SKI dan Bhs. Arab, supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.*

b. *Khusus SMK, mata pelajaran yang tidak tercantum dalam Tabel C.3. supaya dituliskan pada kertas lain dengan format yang sama dan dilampirkan.*

LAMPIRAN 8
PERLENGKAPAN ADMINISTRASI

No	Nama	Jumlah
1	Komputer/Laptop TU	3
2	Printer TU	3
3	Scanner	1
4	Digital Camera	1
5	Server	1
6	Mesin Ketil	2

7	Mesin Stensil	2
8	Brankas	2
9	Filling Cabinet/Lemari	2
10	Meja TU	6
11	Meja Guru	25
12	Kursi Guru	30

LAMPIRAN 9
PERLENGKAPAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
RUANG TEORI DAN PRAKTEK

No	Nama	Jumlah
1	Komputer/Laptop	41
2	Printer	-
3	LCD	2
4	Lemari	-
5	TV/Audio	2
6	Meja Siswa	432
7	Kursi Siswa	864

LAMPIRAN 10
PERLENGKAPAN RUANG MENURUT JENIS, KONDISI DAN LUAS

No.	Jenis Ruang	Milik					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1	Ruang Teori/Kelas	15	833				
2.	Laboratorium IPA						
3	Laboratorium Kimia	1	49				
4.	Laboratorium Fisika						
5.	Laboratorium Biologi						
6.	Laboratorium Bahasa						
7.	Laboratorium IPS						
8	Laboratorium Komputer	2	49				
9.	Laboratorium Multimedia						
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	49				
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia						
12.	Ruang Keterampilan					1	70
13.	Ruang Serba Guna/Aula						
14.	Ruang UKS	1	8				
15.	Ruang Praktik Kerja					1	98
16.	Bengkel	2	98				
17.	Ruang Diesel						
18.	Ruang Pameran						
19.	Ruang Gambar						
20.	Koperasi/Toko						

21.	Ruang BP/BK					1	49
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	24				
23.	Ruang Guru	1	98				
24.	Ruang TU	1	80				
25.	Ruang OSIS	1	8				
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	3	1	2		
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2	3				
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	6	9			2	3
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4	6				
30.	Gudang	3	11				
31.	Ruang Ibadah	1	24				
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
33.	Rumah Dinas Guru						
34.	Rumah Penjaga Sekolah						
35.	Sanggar MGMP						
36.	Sanggar PKG						
37.	Asrama Siswa						
38.	Unit Produksi	1	49				
39.	Ruang Multimedia						
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga						
41.	Ruang Olahraga						

LAMPIRAN 11
TENAGA PENDIDIK SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA

No	Nama PTK	Jabatan	Prodi/ Jurusan Ijazah Tertinggi	Mapel Yang Diajarkan
1	Dra. Luh Komang Sri Budiastuti	Kepala Sekolah	PPB/Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling
2	Dra. An. Sri Sunarti	Guru	PDU/AKT	Produktif Akuntansi
3	M. Bambang Priyadi, S.Pd.	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
4	Drs. Ant. Aswurtono	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
5	Dra. Budhi Sulistyaningsih	Guru	PDU/AKT	Produktif Akuntansi
6	A. Sugimanto, S.Pd.	Guru	Fisika	IPA Fisika
7	Dra. RP. Sri Rahayu Noorhayati	Guru	BK	Bimbingan Konseling
8	Drs. F Yamtopo	Guru	Kur. T. Pend.	Bimbingan Konseling
9	Drs. Ag. Edy Suhartadi	Guru	Kur. T. Pend.	Bimbingan Konseling
10	Dra. Th. Tri Nugraheni	Guru	AP	Produktif A P
11	Drs. Alex Supriyatmoko	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
12	Simon Suwarno, S.Pd.	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
13	Wahyu Widayati, S.Si.	Guru	Matematika	Matematika
14	Argo Budi Rahayu, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
15	Dra. Dewi Puspitasari	Guru	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
16	Drs. Trihantoro W.H.	Guru	F. POK	Penjasorkes
17	A. Bambang Suyanto, S.T	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
18	A. Joni Ismanto, S.Pd.	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
19	Yustina Surani Dato, S.Pd.	Guru	Pend. Agama	Pendidikan Agama

20	Linda Rusmiyanti, S.T.	Guru	Teknik Elektro	Prod. Elektronika
21	Drs. Susanto	Guru	Pend. Bhs. Indo	Bahasa Indonesia
22	Edy Wuryanto, S.Pd.	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
23	Y Aris Setyanto, S.Pd.	Guru	Teknik Mesin	Produktif Otomotif
24	Eko Ariyanto, S.Pd.	Guru	Kimia	IPA Kimia
25	Alamria Br Ginting, S.Pd.	Guru	Matematika	Matematika
26	Ant. Hery Yulianto, S.Pd.	Guru	Matematika	Matematika
27	Fatmawati, S.Pd.	Guru	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
28	Sri Nurhayati, S.Kom.	Guru	Tek. Informatika	KKPI
29	Chatarina Esteriana, S.T.	Guru	Teknik Elektro	Prod Elektronika
30	Marsono, S. Pd.	Guru	PAK	Komputer Akuntansi
31	Dra. Sri Haryati	Guru	AP	Mengetik & Prod. A P
32	Rintis Kartikajati, S.Pd.	Guru	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
33	Sugijono, B.Sc., S.E.	Guru	Manajemen	Kewirausaha an
34	Juwito	Guru	FPMIPA/ Matematika	Bahasa Jawa
35	Mei Puspitasari, S.Or	Guru	F. POK	Penjasorkes
36	Yohana B. Sudarwati, S.H	Guru	Hukum	Pendidikan Kewarganega raan
37	Dra. H.M. Erningtyas, S.Pd.	Guru	Ekonomi Koperasi	IPS
38	Theresia Andari	Guru	Seni Musik	Seni Budaya
39	Drs. Ponija	Guru	Filsafat sosiologi Pendidikan	PKn

LAMPIRAN 12
TENAGA ADMINISTRASI DAN KARYAWANA
SMK MARSUDI LUHUR YOGYAKARTA

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Sri Rahayu Witaningsih	Kepala TU	SMA
2	Sulistyawati	Bendahara	SMA
3	Mudjiyono	Bendahara	SMA
4	Drs. Bambang Irianto	Petugas Instalasi	S1
5	Sumaryati	Petugas Perpus	SMA
6	Ngadiya	Staf TU	SMA
7	B. Indriartanto	Staf TU	SMA
8	Indah Asarati	Staf TU	D1
9	Martini	Staf TU	SMA
10	Suharyanti	Staf TU	D3
11	Istri Astuti	Staf TU	SMA
12	Nani Kundarsih, S.E	Staf TU	S1
13	Sudarmono	Laboran	SMA
14	Suprayitno	Laboran	SMA
15	FX. Adhi Susilo	Laboran	SMA
16	Madiyono	Pesuruh/Penjaga	SMA
17	Wiyani	Pesuruh/Penjaga	SMA
18	Triyanto	Pesuruh/Penjaga	SMP
19	Rusmanto	Pesuruh/Penjaga	SMP
20	Sularto	Pesuruh/Penjaga	SMA
21	Tukiran	Pesuruh/Penjaga	SMA
22	Wiyono	Pesuruh/Penjaga	SMA
23	Supantono	Pesuruh/Penjaga	SMA

Catatan Lapangan

Pada tanggal, 06 Januari 2016

SMK Marsudi Luhur Yogyakarta memiliki nuansa multikultural dari keberagaman dalam beragama, walaupun sekolah tersebut merupakan sekolah dibawah naungan yayasan agama Katolik. Nuansa multicultural di sekolah tersebut tampak dari siswa serta guru yang berasal dari agama-agama yang berbeda. Selain itu SMK Marsudi Luhur juga mempunyai siswa yang berasal dari daerah lain selain dari Yogyakarta yang mempunyai keragaman budaya yang berbeda. Dalam pelaksanaanya, pendidikan agama yang berwawasan multicultural di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta menggunakan pendidikan religiusitas, meskipun dalam hal penilaian yang diberikan kepada siswa merupakan Pendidikan Agama Katolik.

Pada Tanggal 14 April 2016

Dari hasil observasi tersebut didapat keterangan bahwa, pelaksanaan pendidikan Agama di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta ini mengunakan pendekatan pendidikan religiusitas dan tidak menggunakan pendidikan agama katolik murni. Walau guru yang mengajarkan pendidikan tersebut berasal dari agama Katolik, namun dalam pelaksanaannya guru selalu menghubungkan materi pelajaran yang diajarkan dengan agama-agama yang siswa anut di sekolah tersebut. Salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta sama dengan kurikulum yang digunakan di SMK lain, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan instruksi dari pemerintah. Namun yang membedakan adalah dalam pelaksanaan pendidikan religiusitasnya, SMK Marsudi Luhur menggunakan kurikulum yang telah dirancang oleh keuskupan Katolik dan itu digunakan oleh semua sekolah dibawah naungan Keuskupan.

Pada Tanggal 12 Mei 2016

Model pelaksanaan pendidikan religiusitas di SMK Marsudi Luhur adalah semua siswa sesuai dengan kelas masing-masing diajarkan pendidikan religiusitas oleh guru pendidikan religiusitas. Para siswa tidak mendapatkan pendidikan religiusitas sesuai dengan agama mereka masing-masing, namun saat kegiatan belajar mengajar para siswa diberikan kesempatan untuk membuka wawasan mereka tentang tema yang dibahas dengan ajaran agama mereka masing-masing.

Dari hasil observasi tersebut didapat keterangan bahwa di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta para siswa memang tidak mendapatkan porsi pendidikan religiusitas yang sama, ketika pendidikan religiusitas di sekolah para siswa tetap dengan kelas mereka masing-masing, walaupun para siswa hanya mendapatkan satu jenis pendidikan religiusitas, pada saat kegiatan belajar mengajar para siswa dapat mengeksplor tema-tema belajar mereka pada saat sesuai dengan agama mereka masing-masing dan setelah itu mereka berbagi antara agama satu dengan yang lain.

Dalam pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan isi dari materi pelajaran saja, akan tetapi guru adalah factor yang paling berarti dan berpengaruh dalam kesuksesan siswa sebagai pelajar. Tindakan guru yang paling ampuh yang dapat dilakukan untuk siswa adalah dengan memberikan teladan tentang makna menjadi seorang siswa atau pelajar.

Pada Tanggal 21 April 2016

Untuk membina toleransi antar siswa yang berbeda agama, guru mendukung keterlibatan siswa dalam event-event kegiatan keagamaan meskipun berbeda agama. Ini bisa dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada saat kegiatan hari pasca atau perayaan kegiatan agama katholik, para siswa-siswa katholik beserta para gurunya akan ke gereja untuk melaksanakan ibadah tersebut, sedangkan para siswa lain yang tidak melaksanakan mereka akan mempersiapkan acara yang ada disekolah yang bersifat kebersamaan. Model komunikasi yang dibangun guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta sangat kekeluargaan, dalam interaksi setiap hari guru ataupun siswa tidak memandang ras, suku ataupun agama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae

I. Data Pribadi

1. Nama	:	Nasirudin
2. Tempat dan Tanggal Lahir	:	Boyolali, 07 April 1985
3. Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
4. Agama	:	Islam
5. Status Pernikahan	:	Menikah
6. Warga Negara	:	Indonesia
7. Alamat KTP	:	Dk. Surodadi, Rt 02/ Rw 04 Desa Ngagrong, Kec. Ampel Kabupaten Boyolali
8. Nomor Telepon / HP	:	0823 7191 6668
9. e-mail	:	nasirvolunteerredcross@gmail.com

II. Pendidikan Formal :

Periode (Tahun)			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang Pendidikan
1992	-	1998	SD N Ngagrong Ampel, Boyolali	-	SD
1998	-	2001	Mts Nurul Huda Ampel, Boyolali	-	SLTP
2001	-	2004	MA Darul Falah Jombang, Jawa Timur	IPA	SLTA
2008	-	2013	STAI An-Nadwah Kuala Tungkal, Jambi	PAI	S1
2014	-	Sekarang	UIN Sunan Kalijaga	Konsentrasi PAI	S2

Demikian CV ini saya buat dengan sebenarnya.

Boyolali, 29 September 2016

N A S I R U D I N